

BAB V

PENUTUP

5.1 SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat perkembangan *Islamic Social Reporting* (ISR) serta tingkat Dana Pihak ketiga (DPK) pada bank umum syariah khususnya di Indonesia. Selain itu juga untuk mengetahui besarnya pengaruh pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada tingkat dana pihak ketiga. Sampel yang digunakan adalah 8 bank umum syariah di Indonesia pada tahun 2010-2014.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan beberapa hal, yaitu:

1. Tingkat perkembangan pengungkapan sosial berdasarkan prinsip Islam yang digambarkan oleh indeks *Islamic Social Reporting* menunjukkan peningkatan tiap tahunnya. Bank syariah yang memiliki indeks *Islamic Social Reporting* tertinggi tiap tahunnya adalah Bank Muamalat yang berhasil mencapai tingkat pengungkapan diatas 70% pada tahun 2012. Tetapi rata-rata nilai indeks pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada bank umum syariah yang diteliti setiap tahunnya belum mencapai nilai pengungkapan diatas 70% masih berkisar nilai pengungkapan 40-60%. Hal ini menunjukkan bahwa bank umum syariah di Indonesia belum sepenuhnya memenuhi standar pelaporan kinerja sosial perusahaan-perusahaan yang berbasis syariah.
2. Tingkat Dana Pihak Ketiga (DPK) pada bank syariah yang diteliti pada tahun 2010-2014 menunjukkan terjadinya peningkatan yang signifikan

tiap tahunnya. Bank syariah yang memiliki tingkat Dana Pihak Ketiga tertinggi tahun 2010-2014 adalah Bank Mandiri Syariah yang mencatat tingkat dana pihak ketiga sebesar Rp. 59.821.000.000.000 pada tahun 2014.

3. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus regresi sederhana bahwa t hitung lebih besar daripada t tabel ($5,878 > 2,024$), sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara *Islamic Social Reporting* terhadap Dana Pihak Ketiga pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode tahun 2010-2014.

5.2 SARAN

1. Bagi Bank Umum Syariah agar dapat terus meningkatkan perkembangan Pengungkapan *Islamic Social Reporting* tiap tahunnya agar para konsumen atau investor dapat lebih memahami laporan sosial perusahaan dalam konsep Islam.
2. Bagi konsumen atau Investor khususnya masyarakat muslim untuk memilih bank syariah yang benar-benar menggunakan prinsip syariah.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk melakukan penelitian pengungkapan *Islamic Social Reporting* dengan menambah variabel-variabel independen lainnya bukan hanya pada Bank Umum Syariah tetapi juga mencakup Unit Usaha Syariah dan perusahaan-perusahaan yang berbasis syariah.